

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PRA MENULIS MELALUI KEGIATAN
MELUKIS BAGI ANAK CEREBRAL PALSY TIPE SPASTIK**

(Single Subject Research)

Skripsi

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S1)*



Oleh:

SHINTA MEIWINA
17927/2010

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

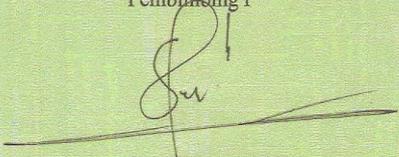
SKRIPSI

Judul : Peningkatan Kemampuan Pra Menulis Melalui
Kegiatan Melukis bagi Anak Cerebral Palsy Tipe Spastik
Nama : Shinta Meiwina
BP/NIM : 17927 / 2010
Program Studi : Strata 1/S1
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

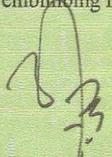
Padang, Mai 2015

Disetujui oleh :

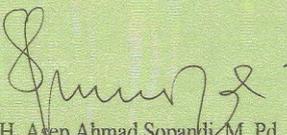
Pembimbing I


Drs. Damri, M.Pd
NIP. 19620818 198112 1001

Pembimbing II


Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Shinta Meiwina

NIM : 17927/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Strata 1/S1

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

dengan judul

Peningkatan Kemampuan Pra Menulis

Melalui Kegiatan Melukis bagi Anak Cerebral Palsy Tipe Spastik

Padang, Mai 2015

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Damri, M.Pd

1.

Sekretaris : Dr. Marlina, S.Pd, M.Si

2.

Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd

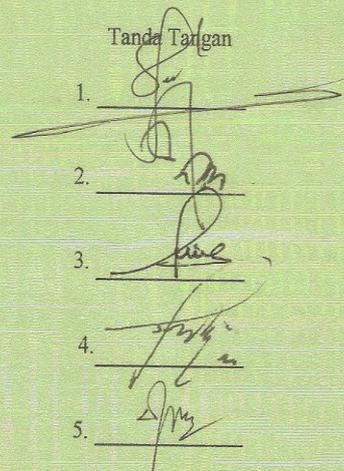
3.

Anggota : Drs. Markis Yunus, M.Pd

4.

Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd

5.



PERSEMBARAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dalam harapan yang patah patah
Lucuba menjahit perca-perca impian
Demi ketenangan, kesungguhan dan kesakaban
Singga hari ini usai sudah jahitan itu
Sebuah harapan telah kugenggam
Sepenggal asa telah kuraih
Ya Allah, kasih ya Allah
Jadikanlah ia pengobat lelah papa dan mama tercinta
Jadikanlah ia pelita bagi keluarga besar ku
Dan jadikanlah ia kebahagiaanku bersama janjiku yang
terkasih.....

Ya Allah jadikanlah talisan ini pengukir senyum terindah
mentakku dari seneka yang menyayangiku..
Beribu langkah dan yang telah kulewati..
Sedetik kebahagiaan yang mengauungi perjalananku ini..

Sebuah harapan telah ku hantarkan
kepada karga kecil ini menjadi penjawab keadilan
untukmu. Rupa Allah tersengulit di hari yang
berlagia ini untuk ku.

Ya Allah... sampunilah hamba yang hina dan penuh dosa ini
Tengadahkan aku menanti ridho dan rahadungamu dalam perjalanan ku
ini

Semoga engkau maha... Amiiiiin

Sujud syukur hamba untuk Mu ya Allah.

Allahu... akhrianya Juni 2015 adalah langkah
terakhir perjalanan panjang ku ini menemukan titik terangnya

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Pra Menulis Melalui Kegiatan Melukis Bagi Anak Cerebral Palsy Tipe Spastik”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 12 Februari 2015

Yang menyatakan



Shinta Meiwina

NIM. 17927 / 2010

ABSTRACT

Shinta Meiwina. 2015. "Upgrades Pre-Writing Through Children Playing Painting For Cerebral Palsy Spastic Type" Thesis. Departments of Special Education, Faculty of Education, University of Padang.

The kindergarten is a preparatory stage for entering school age education. Development of all aspects, especially the physical aspects of the motor in writing is the first step in preparing to write the child's ability. Early stage before writing called pre writing. This study discusses the increase in pre-writing abilities through play for children painting types of spastic cerebral palsy.

Starting from the observation that the researchers found when observation of cerebral palsy children have not been able to go through the stage pre-writing that mimic artificial line, until observation after treatment given to the target behavior pre-writing capabilities. The purpose of this study proves playing paintings can improve the ability of pre-writing on the type of spastic cerebral palsy children. This research uses experimental approach in the form of single subject research (SSR) with multiple baseline design cross variables and analysis of research data using graphic visual analysis techniques.

Analysis of the data shows that the first baseline before the given intervention in 7 days with a mean level of 0.57 and a trend toward increased slightly intervention continued for 11 days with a mean level of 4.18, a tendency toward increased and improved data changes (+). Furthermore, a second baseline condition after the intervention for 9 days with a tendency towards increased (+). Target behavior has overlapped data is 0%. It was concluded that the play can improve the ability of pre-painting for the children to write the type of spastic cerebral palsy. Based on the results of this study should teachers create new learning strategies to train the ability to pre-write the type of spastic cerebral palsy children.

Key Words: Pre-Writing Ability; Painting Activities; the Students with Spastic Cerebral Palsy

ABSTRAK

Shinta Meiwina. 2015. “Peningkatan Kemampuan Pra Menulis Melalui Kegiatan Melukis Bagi Anak *Cerebral Palsy* Tipe Spastik” *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Taman kanak-kanak adalah tahap persiapan untuk memasuki jenjang pendidikan usia sekolah. Pengembangan segala aspek terutama aspek fisik motorik dalam menulis adalah langkah awal dalam mempersiapkan kemampuan menulis anak. Tahap awal sebelum menulis disebut pra menulis. Penelitian ini membahas tentang peningkatan kemampuan pra menulis melalui kegiatan melukis bagi anak *cerebral palsy* tipe spastik.

Berawal dari pengamatan yang peneliti temukan saat observasi anak *cerebral palsy* belum mampu melalui tahap pra menulis yaitu meniru garis tiruan, sampai pengamatan setelah diberikan perlakuan dengan target *behaviour* kemampuan pra menulis. Tujuan penelitian ini membuktikan kegiatan melukis dapat meningkatkan kemampuan pra menulis pada anak *cerebral palsy* tipe spastik. Penelitian ini menggunakan pendekatan *eksperiment* dalam bentuk *single subject research* (SSR) dengan disain *multiple baseline cross variables* dan analisis data penelitian menggunakan teknik analisis *visual* grafik.

Analisis data menunjukkan bahwa *baseline* pertama sebelum diberikan intervensi dilakukan selama 7 hari dengan *mean level* 0,57 dan kecenderungan arah sedikit meningkat dilanjutkan *intervensi* selama 11 hari dengan *mean level* 4,18, kecenderungan arah meningkat dan perubahan data membaik (+). Selanjutnya kondisi *baseline* kedua setelah intervensi dilakukan selama 9 hari dengan kecenderungan arah meningkat (+). Target *behaviour* memiliki *overlape* data 0%. Disimpulkan bahwa kegiatan melukis dapat meningkatkan kemampuan pra menulis bagi anak *cerebral palsy* tipe spastik. Berdasarkan hasil penelitian ini hendaknya guru menciptakan strategi pembelajaran baru untuk melatih kemampuan pra menulis bagi anak *cerebral palsy* tipe spastik.

Kata Kunci: Kemampuan Pra Menulis; Kegiatan Melukis; Anak Cerebral Palsy Tipe Spastik

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Pra Menulis Melalui Kegiatan Melukis Bagi Anak Cerebral Palsy Tipe Spastik (*Single Subject Research*)".

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dipaparkan ke dalam tiga bab, yaitu Bab I (Pendahuluan), Bab II berisi kajian teori tentang kemampuan pra menulis, kegiatan melukis, anak cerebral palsy. Bab III berisi tentang metode penelitian yaitu jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, *setting* penelitian, tahapan intervensi, teknik dan alat pengumpul data, teknik analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Bab V penutup berupa simpulan dan saran.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah S.W.T.

Padang, 12 Februari 2015

Peneliti

Shinta Meiwina

UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SAW yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Pra Menulis Melalui Kegiatan Melukis Bagi Anak *Cerebral Palsy* Tipe Spastik (*Penelitian Desain Subjek Tunggal*)”.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, dan motivasi dari semua pihak. Berkat bantuan tersebut akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai harapan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Rektor dan Pembantu Rektor, Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd sebagai ketua Jurusan PLB FIP UNP, terimakasih telah menyediakan waktunya untuk membantu semua urusan perkuliahan.
3. Ibuk Dra. Zulmiyetri, M.Pd sebagai sekretaris Jurusan PLB FIP UNP, terimakasih buk telah memberikan ilmu dan waktunya untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Damri, M.Pd sebagai pembimbing I, terimakasih pak atas waktunya yang selalu menyempatkan untuk membimbing penulis, tempat curhat dan menganggap penulis sebagai anak sendiri. Ilmu yang bapak berikan selalu penulis ingat yaitu “buatlah skripsi itu dengan bahasa yang menarik hati tanpa melukai pihak manapun”.

5. Ibuk Dr. Marlina, S.Pd, M.Si sebagai pembimbing II, terimakasih buk atas semua ilmu yang sangat berharga untuk merubah pandangan menjadi lebih *move on*, terimakasih atas waktu yang selalu ibuk luangkan buat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Markis Yunus, M.Pd, Drs. Ardisal, M.Pd, dan ibu Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd sebagai tim penguji, saya ucapkan terimakasih banyak atas bantuannya dalam menyelesaikan ujian skripsi.
7. Bapak ibu dosen Jurusan PLB, buk Neng bagian kepastakaan, kak Susi, dan kak Sur sebagai tata usaha PLB FIP UNP yang memberi penulis ilmu selama 4 tahun dan penulis mohon maaf kalau membuat bapak dan ibu marah dengan tingkah laku penulis. Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bimbingan bapak dan ibu dosen Jurusan PLB FIP UNP.
8. Kepala sekolah TK Aisyiyah II Padang buk Pik yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di sekolah ibu, dan kepada seluruh guru-guru serta staf sekolah, terimakasih untuk bimbingannya.
9. Papa (alm) dan Mamaku, terimakasih Pa telah menjadi papa terbaik selama masa hidup Nta meskipun hanya bisa menemani Nta sampai Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dan buat Mamaku tersayang tercinta lope lope mmuachh mmuachh terimakasih telah membesarkan, merawat, dan mendidik Nta menjadi seperti saat ini, nggak ada kata-kata yang bisa Nta lukiskan lagi untuk mengungkapkan apa yang Nta rasakan. :')
10. Buat Keluarga Besar (Bunda, Apak, tante, om Jic, Makdang, om Ja, om Cu) ku yang selalu mencurahkan kasih sayang dan perhatiannya kepada ku. ☺

11. Terimakasih buat adik-adikku tersayang :* Rahma, Ica, Tifa. Semoga kalian bisa menghadapi kerasnya hidup dan kejamnya dunia di luar sana baik dalam menempuh pendidikan maupun pekerjaan, selalu berfikiran positif, tahu batasan dalam bergaul, rajin belajar, dan jangan sampai membuat Mama meneteskan air mata.
12. Terimakasih untuk sahabat Walisongo bebeb-bebebku tersayang (Ririn, Ghina, Uli, Cici, Vela, Surty, Mita, Sri), dan teman-teman seperjuangan PLB FIP angkatan 2010 dan 2009 (bg Ronald, bg Windi, dll). Semoga kekompakan kita akan selalu terjaga amiin ya rabbal alamin. ☺
13. Teristimewa buat Kak Maidi yang telah mendampingiku selama 7 tahun dalam keadaan suka dan duka, yang memberiku semangat dalam berjuang menyelesaikan studiku dan bersedia menungguku ☺, kamu telah aku anggap sebagai teman, sahabat, dan kakak yang terbaik dalam hidupku. Terimakasih sayang telah menjaga dan menghormatiku sebagai wanitamu.. ☺ :-*

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Kemampuan Pra Menulis	7
1. Pengertian Menulis	7
2. Tujuan Pra Menulis.....	8
3. Tahap Perkembangan Menulis Anak	8
4. Aspek Pra Menulis	12
5. Manfaat Menulis	14
B. Kegiatan Melukis	15

1. Melukis.....	15
a. Pengertian Melukis.....	15
b. Tujuan Melukis.....	16
c. Manfaat Melukis.....	17
d. Macam-macam Melukis.....	17
e. Langkah-langkah kegiatan melukis.....	17
f. Kelemahan dan Kelebihan Melukis.....	18
C. Anak Cerebral Palsy	19
1. Pengertian Cerebral Palsy	19
2. Karakteristik Anak dengan Gangguan Fisik dan Motorik	20
3. Klasifikasi Cerebral Palsy	20
D. Kerangka Konseptual	22
E. Penelitian yang relevan.....	22
F. Hipotesis Tindakan.....	23

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Variabel Penelitian.....	26
C. Definisi Operasional Variabel	27
D. Subjek Penelitian	28
E. Setting Penelitian	29
F. Tahapan Intervensi	29
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	30

1. Teknik Pengumpulan Data	30
2. Alat Pencatatan Data	31
H. Teknik Analisa Data	31
1. Analisis Dalam Kondisi	31
2. Analisis Antar Kondisi	31
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	35
B. Deskripsi Hasil Penelitian	36
C. Analisis Data	38
D. Pembuktian Hipotesis.....	44
E. Pembahasan Hasil Penelitian	45
F. Keterbatasan penelitian.....	47
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Format Pengumpul Data	31
2	Data kemampuan pra menulis sebelum, selama, dan setelah diberi perlakuan melalui kegiatan Melukis	36
3	Rekapitulasi kecenderungan stabilitas	39
4	Level Stabilitas dan Rentang	41
5	Level Perubahan	43

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1 Perkembangan kemampuan pra menulis sebelum, selama, dan setelah diberi perlakuan melalui kegiatan melukis	37
2 Stabilitas kecenderungan kemampuan pra menulis melalui Kegiatan melukis	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Kerangka Konseptual	22
2 Prosedur Dasar Desain A-B-A	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrument Penelitian	52
2. Kisi-kisi Penelitian	53
3. Program Pengajaran Individual	54
4. Rekapitulasi Data	58
5. Tabulasi Hasil Pengumpulan Data Kondisi (A1)	59
6. Tabulasi Hasil Pengumpulan Data Kondisi (B)	60
7. Tabulasi Hasil Pengumpulan Data Kondisi (A2)	61
8. Dokumentasi	
9. Surat Izin Melaksanakan Penelitian Jurusan	
10. Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dinas Pendidikan	
11. Surat Rekomendasi Penelitian dari Sekolah	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis dan bahasa adalah hal yang tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya, karena keduanya merupakan bagian dari alat komunikasi. Kemampuan ini dikenalkan semenjak usia dini, karena usia ini merupakan periode perkembangan yang cepat dan terjadi dalam banyak aspek perkembangan. Jika kemampuan ini tidak dimilikinya maka berpengaruh pada perkembangan fisik-motorik, emosi, dan kognitifnya tidak seimbang.

Terkait dengan kemampuan menulis pada anak *cerebral palsy*. Anak *cerebral palsy* mengalami gangguan pada fisik-motorik yang nantinya akan mempengaruhi pada emosi dan kognitifnya. *Cerebral palsy* adalah kelainan yang diakibat oleh adanya kesulitan gerak yang berasal dari disfungsi otak. Sesuai dengan pendapat Kosasih (2012:3) *cerebral palsy* adalah gangguan kendali terhadap fungsi motorik dikarenakan kerusakan pada otak yang sedang berkembang. Ia juga memiliki karakter seperti anggota gerak tubuh kaku/lemah/lumpuh, kesulitan dalam gerakan (tidak sempurna, tidak lentur/tidak terkendali) dalam (Sumekar 2009:184-185). Karena adanya disfungsi otak, maka anak penyandang *cerebral palsy* mempunyai kelainan dalam emosi, belajar, gangguan psikologis, bahasa, bicara, menulis.

Kegiatan menulis diawali pada tahap pra menulis. Tahap ini biasanya dimulai dari jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak. Kegiatan pra menulis ini dilakukan guru berawal dari memberikan latihan-latihan seperti:

menebalkan titik, mewarnai, menggambar, melukis, semuanya sudah tersedia dalam majalah. Jika anak tidak menguasai tahap ini akan mengalami gangguan pada kemampuan menulis permulaan, dan ini tidak hanya menimbulkan masalah bagi anak tetapi juga guru. Pra menulis sangat bermanfaat bagi akademik anak yaitu sebagai proses latihan untuk memulai menulis permulaan yang merupakan prasyarat bagi bidang studi lainnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan, ditemukan seorang anak perempuan berumur lima tahun yang duduk di kelas B di TK Aisyiyah II Padang. Ia merupakan murid yang masuk di awal tahun pelajaran. Ia bukan murid pindahan. Jika dilihat secara sekilas kondisi anak sama seperti anak normal lainnya. Namun setelah diamati, kondisi fisiknya terlihat kurus dan kecil, tulang kaki sebelah kirinya lurus sedangkan sebelah kanannya bengkok ke dalam (tidak sama). Sehingga mempengaruhi cara berjalan dan keseimbangannya.

Selanjutnya peneliti mengkonfirmasi masalah anak tersebut dengan guru kelasnya dalam bentuk wawancara. Guru kelas mengakui sekaligus menyatakan bahwa anak tersebut memang mengalami kondisi tersebut. Guru mengatakan bahwa anak sulit dalam belajar pra menulis dalam tahap menulis garis tiruan seperti: meniru garis datar, tegak, miring, lengkung arah kanan kiri, lengkung arah atas bawah, dan lingkaran. Tulisan anakpun tembus berbekas sampai ke belakang kertas.

Disaat anak menghubungkan titik, garisnya selalu keluar dari bentuk yang sudah ada dan tidak menyerupai pola yang sudah ada. Padahal seharusnya anak di usia lima tahun sudah mampu melakukan kegiatan pra menulis, khusus tentang anak *cerebral palsy* yang mengalami kekakuan otot membutuhkan kondisi yang nyaman untuk belajar. Di dalam realitanya ditemukan kondisi lingkungan yang tidak nyaman dan tertekan karena melihat teman-temannya selalu lebih dulu darinya, anak tidak mampu menirukan pola dengan bantuan titik-titik. Namun dibalik kekurangan anak tersebut, ia cukup lincah menari dan membuatnya selalu tersenyum.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan orang tua. Orang tuanya mengakui bahwa anaknya memang memiliki kelainan fisik sehingga sulit dalam melakukan aktifitasnya secara mandiri, seperti: memasang baju dan celana membutuhkan waktu yang lama dan akhirnya dibantu oleh ibunya, cara berjalan anak tidak tegap, sering terjatuh jika berlari, semua aktifitas yang dilakukannya sangat lambat. Namun anak sangat ceria dan mudah bergaul ketika berada di rumah.

Banyak cara yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dalam melatih motorik anak salah satunya adalah melukis dengan bahan alam, melukis dengan jari (*finger Painting*) pada anak TK. Selama proses pembelajaran di TK, guru menggunakan majalah mewarnai dan menebalkan titik disetiap tema untuk melatih kemampuan pra menulis anak. Dalam mengatasi hambatan yang dimiliki anak, peneliti menggunakan kegiatan

melukis sebagai alat dalam meningkatkan kemampuan pra menulis pada anak *cerebral palsy*.

Kelebihan dari kegiatan melukis ini adalah anak bebas untuk menggunakan peralatan dan bahan apa saja yang disenanginya. Hal ini bertujuan untuk melatih otot-otot tangan/jari, koordinasi otot mata, dan memupuk perasaan terhadap gerakan tangan (Montolalu, 2009: 3.17). Hal ini sesuai dengan tuntutan kurikulum TK yang mengharuskan anak belajar dalam suasana yang menyenangkan, terutama belajar pra menulis dalam meniru garis-garis dasar seperti garis vertikal, horizontal, miring, lengkung arah kiri, lengkung arah kanan, lengkung arah atas, lengkung arah bawah, dan lingkaran.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari permasalahan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Anak belum mampu meniru garis tiruan seperti: meniru garis datar, tegak, miring, lengkung arah kanan kiri, lengkung arah atas bawah, dan lingkaran.
2. Anak merasa tertekan dan tidak nyaman dalam belajar karena paling lambat menyelesaikan tugas di antara teman-temannya.
3. Guru mengalami kesulitan mengatasi masalah anak secara keseluruhan karena jumlah siswa yang dilayani di dalam kelas berjumlah 10 orang termasuk siswa yang mengalami gangguan fisik motorik, padahal berbagai upaya telah dilakukannya ternyata hasilnya belum maksimal.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah pada “peningkatan kemampuan pra menulis melalui kegiatan melukis bagi anak *cerebral palsy* tipe spastik kelas B di TK Aisyiyah II Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu: “apakah kegiatan melukis dapat meningkatkan kemampuan pra menulis bagi anak *cerebral palsy* tipe spastik kelas B di TK Aisyiyah II Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa kegiatan melukis dapat meningkatkan kemampuan pra menulis pada anak *cerebral palsy* tipe spastik kelas B di TK Aisyiyah II Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, di harapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Anak
 - a. Bisa menulis permulaan untuk menyiapkan diri kejenjang pendidikan berikutnya.
 - b. Bisa mandiri dalam melakukan tugas sekolahnya dan aktivitas sehari-hari.
2. Guru

Sebagai acuan dalam mengetahui karakteristik, pelayanan anak berkebutuhan khusus di sekolah reguler terutama di Taman Kanak-Kanak.

3. Peneliti

- a. Sebagai pedoman dalam memberikan layanan terhadap anak yang mengalami kesulitan pra menulis,
- b. Latihan menemukan media-media kreatif untuk mengembangkan kreatifitas dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.